

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini, maka mengharuskan kita untuk turut serta dalam mengikuti perkembangan tersebut. Perkembangan teknologi dapat membantu dalam menghasilkan suatu informasi secara cepat, akurat, relevan dan tepat waktu, dimana informasi tersebut sangat dibutuhkan dalam berbagai sektor yang akan mendukung perkembangan segala bidang.

Salah satu perkembangan teknologi yaitu komputerisasi. Teknologi ini sangat memberikan dampak positif bagi dunia terutama untuk perusahaan jasa seperti bengkel motor. Dikarenakan teknologi tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengerjakan banyak hal.

Bengkel merupakan tempat dilakukannya perbaikan-perbaikan yang bersifat teknis terhadap suatu produk yang dalam konteks produk yang dimaksud adalah kendaraan bermotor. Kegiatan perbengkelan adalah bagian dari kegiatan jaringan layanan purna jual yang sekaligus berfungsi mendukung pemasaran produk yang di jual yang dalam hal ini seperti penjualan suku cadang kendaraan bermotor.

Bengkel Y Motor merupakan suatu perusahaan jasa yang bergerak dibidang penjualan suku cadang berbagai jenis motor roda dua. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat untuk berpergian menggunakan sepeda motor membuat Bengkel Y Motor semakin melengkapi jenis dan jumlah

suku cadang motor roda dua serta memberikan pelayanan jasa service sepeda motor. Hal ini dilakukan Bengkel Y Motor untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen, serta mengembangkan usahanya.

Bengkel Y Motor masih menggunakan kertas dan buku besar untuk melakukan pencatatan pelayanan penjualan suku cadangnya. Sehingga menimbulkan beberapa kendala dalam memberikan pelayanan kepada konsumen diantaranya pencarian daftar harga yang lama, hal ini disebabkan karena harga yang sering berubah-ubah membuat karyawan pada Bengkel Y Motor tidak hafal daftar harga suku cadangnya, maka konsumen harus menunggu lama karyawan yang membuka daftar harga terlebih dahulu. Lamanya melakukan pencarian barang, karyawan kewalahan dalam melakukan pencarian barang karena banyaknya suku cadang barang yang disimpan dan karyawan tidak hafal dengan penempatan barang tersebut.

Kesalahan hitung sering terjadi dalam transaksi penjualan suku cadang yang terjadi setiap harinya, membuat karyawan kurang teliti dalam melihat daftar harga suku cadang maupun melakukan perhitungan yang masih menggunakan alat bantu kalkulator saja.

Kesulitan dalam pemantauan stok pada Bengkel Y Motor juga sering terjadi disebabkan karena Bengkel Y Motor belum melakukan pendataan suku cadang dengan baik, sehingga tak jarang membuat konsumen kecewa karena suku cadang yang dicari ternyata kosong. Hal ini kedepannya membuat konsumen enggan untuk membeli pada Bengkel Y Motor, karena beranggapan tidak

memiliki suku cadang yang dicari. Tentunya hal ini akan membuat pendapatan pada Bengkel Y Motor tidak berkembang.

Dari permasalahan pelayanan yang terjadi pada Bengkel Y Motor diatas maka penulis sangat tertarik untuk menyajikanya dalam bentuk laporan skripsi dengan judul :

“PEMBANGUNAN PERANGKAT LUNAK SISTEM INFORMASI PENJUALAN SUKU CADANG MOTOR DI BENGKEL Y MOTOR DENGAN MENGGUNAKAN VB NET 2010.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan keterangan yang diperoleh mengenai sistem penjualan yang ada pada saat ini di Bengkel Y Motor, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem penjualan suku cadang terkomputerisasi dimana karyawan dapat mengakses informasi harga barang lebih efisien tanpa memakan waktu yang lama ?
2. Bagaimana membangun sebuah sistem penjualan yang dapat membantu karyawan dalam menghitung hasil transaksi tanpa melakukan kesalahan ?
3. Bagaimana membangun sebuah sistem yang dapat membantu karyawan dalam memantau stok barang ?
4. Bagaimana membangun sebuah sistem yang dapat membantu karyawan dalam membuat laporan-laporan penjualan ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penulisan yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian sehingga menjadi lebih terarah dan pemarsalahan tidak terlalu luas maka diberikan suatu batasan terhadap masalah yang terjadi, adapun masalah yang dibahas yaitu :

1. Sistem yang dibuat dapat menampung semua data suku cadang motor.
2. Melihat dan menganalisa sejauh mana penerapan teknologi informasi dalam proses pendataan data suku cadang motor.
3. Melakukan evaluasi suatu sistem informasi yang baru dan membandingkan sistem tersebut dengan sistem yang lama.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis dapat mengemukakan hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem penjualan suku cadang terkomputerisasi ini diharapkan karyawan dapat mengakses daftar harga barang dengan cepat.
2. Dengan adanya sistem penjualan suku cadang terkomputerisasi ini penjualan dapat membantu karyawan dalam menghitung hasil transaksi tanpa melakukan kesalahan hitung.
3. Dengan adanya sistem penjualan suku cadang terkomputerisasi ini dapat membantu karyawan dalam mempermudah memantau stok barang
4. Dengan adanya sistem penjualan suku cadang terkomputerisasi ini dapat membantu karyawan dalam membuat laporan transaksi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu pihak penjual dalam menerapkan sistem informasi yang baik terhadap pengolahan data penjualan.
2. Memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi yang lebih cepat, akurat dan terinci.
3. Mempermudah akses terhadap data yang dicari karena adanya suatu database yang menampung keseluruhan data yang dirancang dalam program vb net 2010.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan data-data yang akurat untuk merancang sistem. Data-data tersebut penulis dapatkan dengan metode sebagai berikut:

1. **Penelitian Lapangan (*Field Research*).**

Penelitian yang dilakukan langsung pada objek penelitian untuk mendapat data primer dengan teknik pengumpulan data.

2. **Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian Keperpustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku, literatur-literatur, dan sumber bacaan lainnya yang erat hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

3. **Penelitian Laboratorium (*Laboratory Research*)**

Penelitian yang memanfaatkan komputer dengan menggunakan perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware) untuk

menghasilkan sebuah program aplikasi. Dalam merancang sistem ini penulis menggunakan alat bantu sebagai berikut :

a. Hardware

1. Laptop DELL Processor Intel(R) Core(TM) i3-2310M CPU @ 2.10GHz RAM 2,00 GB.
2. Hardisk 320 GB.
3. Canon MP 287.
4. Flash Disk Toshiba 16GB.

b. Software

1. Sistem Operasi Windows 7 Ultimate.
 2. Microsof Office2007.
 3. Microsoft Visual Studio 2010.
- Serta software pendukung lainnya.

1.7 Tinjauan Umum

1.7.1 Sejarah berdirinya Bengkel Y Motor

Berawal dari hobi terhadap dunia otomotif, seseorang yang bernama Yongky Budi Harta membuat sebuah bengkel motor yang bernama Y motor pada tanggal 25 Mei tahun 2015 yang bertempat di Sawah Laiang, Padang. Nama Bengkel Y Motor di ambil dari huruf awal nama beliau sendiri.

Pada mulanya beliau mendalami hobinya tersebut dengan membongkar motor-motor lama yang ada dirumahnya lalu merakitnya kembali. Hal itu beliau kerjakan semata hanya ingin memuaskan rasa ingin tahunya dan ingin mempelajari bagaimana bentuk susunan kerangka mesin motor. Setelah beliau

merasa sudah mantap dengan pengetahuannya terhadap mesin motor, beliau mencoba melamar pekerjaan di showroom Yamaha di daerah pasar Siteba. Hanya berselang 5 bulan, beliau merasa bosan dengan suasana lingkungan kerja, beliau memutuskan untuk membuka usaha bengkel sendiri. Akhirnya diputuskanlah membuka bengkel motor yang pada awalnya menyewa sebuah tempat di daerah Belimbing, Padang selama 2 Tahun. Setelah kontrak tersebut habis, beliau pindah ke daerah Sawah Laiang dengan menempati bangunan punya saudaranya sampai sekarang.

1.7.2 Struktur organisasi

Organisasi dapat diartikan secara umum yaitu wadah berkumpulnya sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama dengan bekerja sama atau musyawarah untuk mencapai mufakat. Adapun organisasi menurut para ahli adalah sebagai berikut :

1. James L. Gibson

Organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya belum dapat dicapai individu secara bersama-sama.

2. Stoner

Organisasi adalah suatu pola hubungan yang melalui nama orang-orang dibawah pengarahan manajer untuk tujuan bersama.

3. James D. Mooney

Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama.

Adapun bentuk-bentuk struktur organisasi adalah sebagai berikut :

1. Organisasi Garis (*Line Organization*).

Merupakan struktur organisasi yang paling sederhana dibandingkan dengan struktur organisasi lain. Dalam struktur ini setiap karyawan melapor pada seorang atasan dan terdapatnya kesatuan komando.

2. Organisasi Fungsional (*Functional Organization*).

Bentuk ini banyak terdapat pada organisasi bisnis dimana satu orang bawahan diperintah lebih dari satu orang atasan karena adanya saling ketergantungan pekerjaan.

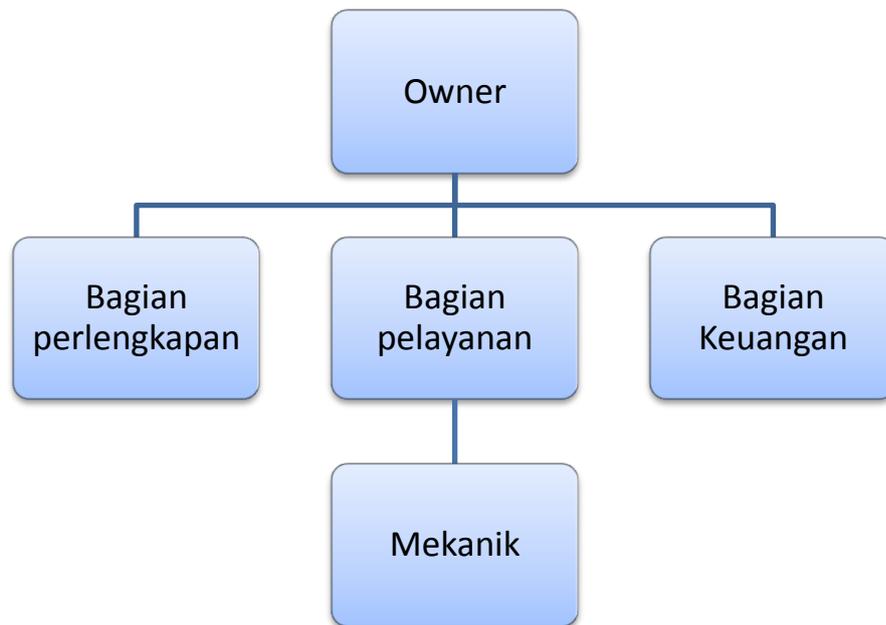
3. Organisasi Garis dan Staff (*Line and Staff Organization*).

Bentuk ini merupakan gabungan dari organisasi garis dan organisasi fungsional dan bentuk ini berguna untuk mengurangi kelemahan dari organisasi garis dan fungsional.

4. Organisasi Panitia.

Merupakan struktur organisasi dimana terdiri dari kelompok orang-orang untuk melaksanakan tugas khusus dan apabila tugas tersebut selesai maka panitia atau tim tersebut dibubarkan.

Bentuk struktur organisasi pada Bengkel Y Motor merupakan bentuk struktur organisasi garis dan dapat dilihat pada gambar 1.1 :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bengkel Y Motor

1.7.3 Tugas dan tanggung jawab

Dari gambar di atas, ada tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang terkait. Adapun tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

1. Owner

Adapun tugas dari owner adalah sebagai berikut :

- a. Mengelola seluruh kegiatan bengkel dalam rangka meningkatkan mutu dan kecepatan pelayanan melalui SOP yang berlaku serta menginformasikan kompetensi jajaran personel bengkel dalam usaha pencapaian target untuk meningkatkan prosuktibitas dan pencapaian performance berngkel serta kepuasan pelanggan.
- b. Membuat perencanaan dan memastikan pencapaian sesuai standar yang ditetapkan.

- c. Menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan bengkel.
- d. Mengontrol stok gudang bengkel sesuai target service rate.
- e. Pembinaan dan pengembangan personil bengkel.
- f. Mengevaluasi pelaksanaan sistem dan prosedur bengkel.
- g. Memantau pengelolaan limbah padat, cair, dan gas di bengkel.

2. Bagian perlengkapan

Adapun tugas dari bagian perlengkapan adalah sebagai berikut :

- a. Menjaga ketersediaan suku cadang yang dibutuhkan mekanik.
- b. Memberikan barang kepada mekanik sesuai dengan permintaan yang dibutuhkan.
- c. Membuat permintaan pembelian bahan dan lain-lain yang dibutuhkan bengkel.
- d. Menerima kiriman bahan dan lain-lain dari supplier dan menyimpannya di gudang bahan.
- e. Memelihara dan menjaga kebersihan tempat dan area kerja.

3. Bagian keuangan

Adapun tugas dari bagian keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Mengelola segala sesuatu administrasi keuangan pada bengkel.
- b. Melayani transaksi jual beli suku cadang motor.

4. Bagian pelayanan

Adapun tugas dari bagian pelayanan adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab melayani kebutuhan pelanggan yang datang dan keluar bengkel dengan mendengarkan, menganalisa, dan menjelaskan

kerusakan kendaraan serta menjaga kerapian data-dadta kendaraan pelanggan.

- b. Memasukan data keluhan pelanggan mengenai kondisi kendaraan pelanggan ke komputer.
- c. Membuat perintah kerja bengkel.
- d. Menginformasikan pekerjaan tambahan (bila ada) kepada pelanggan beserta estimasi biaya dan waktu tambahan yang diperlukan.
- e. Mengingatkan pelanggan untuk melakukan perawatan berkala berikutnya pada saat selesai perawatan/perbaikan.

5. Mekanik

Adapun tugas dari mekanik adalah sebagai berikut :

- a. Mengerjakan perbaikan dan perawatan kendaraan sesuai dengan perintah kerja yang telah dibuat oleh bagian pelayanan, sesuai dengan standar pengerjaan yang berlaku.
- b. Mencatat pekerjaan yang dilakukan.
- c. Menginformasikan kerusakan yang ditemukan diluar perintah kerja dari bagian pelayanan dan ditindak lanjuti.
- d. Memeriksa ulang pekerjaannya hingga pekerjaan benar-benar telah selesai.
- e. Memelihara dan menjaga kebersihan dan kelengkapan peralatan kerja, menjaga kerapian dan kebersihan tempat kerjanya.